

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi ini ialah terdapat tiga masalah yang diangkat dalam bagian pendahuluan. Setelah melewati proses penelitian dan analisa, maka penulis menemukan jawaban sebagai berikut:

Desa Ofu adalah salah satu Desa di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jemaat GMIT wilayah Ofu merupakan salah satu jemaat GMIT yang terletak di desa Ofu, wilayah pelayanan klasis Amanuban Tengah Selatan. Seluruh masyarakat Ofu masih terikat dengan adat-istiadat termasuk jemaat wilayah Ofu. Hal ini dapat dilihat melalui pelaksanaan dan kehadiran dalam natoni peminangan sebagian besar ialah jemaat.

Natoni peminangan merupakan salah satu kebiasaan yang dapat dilihat upaya pelestarian budaya Timor yang dilaksanakan apabila terjadi pada adat perkawinan khususnya pada saat acara peminangan. natoni peminangan ini dilaksanakan sebagai suatu praktek budaya yang dilakukan dengan pengucapan kalimat-kalimat dalam bahasa Timor (*uab meto*) yang memiliki arti sejarah dan biasanya dituturkan dalam acara peminangan berlangsung. Natoni dalam acara peminangan juga sebagai suatu *halat* atau kebiasaan yang dipatuhi oleh masyarakat suku Timor.

Persoalan yang ada mengenai apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam praktek natoni peminangan di Jemaat Wilayah Ofu, Desa Ofu dalam rumah tangga maupun persekutuan dalam kehidupan bergereja, maka terdapat nilai-nilai yaitu keramahtamahan dalam penyelenggaraan natoni peminangan. Kedisiplinan menjadi nilai yang dihasilkan pada saat melaksanakan natoni peminangan karena adanya sikap saling mendengar secara bertahap dan berbalas-balasan. Keindahan menjadi nilai yang diperoleh pada saat juru bicaramenyampaikan tuturan dengan

cepat, tepat dan dengan intonasi yang indah serupa dengan pantun. Kebahagiaan juga diperoleh pada saat tuturan ntoni peminangan disampaikan, dimana pelaksanaan ntoni peminangan mengikuti tahapan yang benar sesuai peradaban adat yang menjadi pengantar kebahagiaan kepada rumah tangga dan dalam kehidupan berjemaat. Pada pelaksanaan tuturan ntoni peminangan juga dapat diperoleh nilai persaudaraan antara kedua keluarga, kedua mempelai dan seluruh tamu undangan.

Persoalan yang terjadi dalam penulisan ini ialah bagaimana penerapan mengenai praktek ntoni peminangan dalam kehidupan berjemaat dan berumah tangga di Jemaat Wilayah Ofu, serta nilai-nilai yang ada berdasarkan teori kontekstual. Dengan menyelesaikan proses penelitian maka dapat dilihat bahwa dalam penerapannya maka ada praktek pelaksanaan kehidupan yang sama dengan teori kontekstual khususnya Kristus dari kebudayaan yang menunjukkan pengakuan bahwa Kristus berasal dari kebudayaan sehingga dalam menjalankan praktik kebudayaan adanya ketaatan dalam melaksanakan seperti untuk sebagai pemilik atau tuan dari manusia.

Niebuhr memperkenalkan tipologi teologi kontekstual, dimana salah satunya ialah tipologi Kristus dari kebudayaan yang dipakai penulis untuk membuat kajian teologi kontekstual terhadap praktek ntoni peminangan. Tipologi ini membawa pandangan bahwa orang Kristen yang melihat Kristus dari kebudayaan ialah upaya dalam membantu manusia memahami injil dalam bahasa dan watak yang digambarkan oleh Kristus sendiri. Tipologi ini juga memberi gambaran bahwa Kristus menerima budaya dan pemenuhan dari segala harapan budaya atau menyempurnakan semua proses yang ada dalam kehidupan manusia.

Persoalan yang perlu dilihat juga dalam penelitian ini ialah bagaimana refleksi secara teologis terhadap praktek ntoni peminangan serta nilai-nilai yang ada menurut kesaksian Alkitab

mengenai Yesus Kristus bagi Jemaat Wilayah Ofu, Desa Ofu sebagai tanggungjawab dalam rumah tangga maupun persekutuan dalam kehidupan bergereja dan setelah melewati proses penelitian dan analisa hasil penelitian maka, pelaksanaan ntoni peminangan juga menunjukkan nilai-nilai keharmonisan dan tanggungjawab antara laki-laki dan perempuan. Nilai keharmonisan dan tanggungjawab antara laki-laki dan perempuan sudah ditetapkan dan digambarkan dari budaya Timor sejak lahirnya yang dikenal dengan istilah *ike suti* dan *sun i auni*.¹ Dengan demikian hubungan antara perempuan dan laki-laki tidak dapat dipisahkan karena masing-masing memiliki tanggung jawab yang sama untuk saling melengkapi dalam kehidupan dan berumah tangga dan berupaya menemukan makna Allah.

Seluruh pelaksanaan ntoni peminangan wajib dijalankan karena bertolak dari pada Alkitab yakni dalam Kejadian 24 yang menceritakan mengenai Allah menyuruh Abraham mencari seorang istri bagi Ishak. Pada saat proses yang dilalui sampai menemukan istri yakni Ribka dan semuanya ini, sama halnya ketika proses ntoni peminangan ini berlangsung. Pada kisah cerita Abraham dipinang bagi Ishak dan pada saat pelaksanaan ntoni peminangan dapat dilihat bahwa adanya penyertaan dan campur tangan Allah sehingga semuanya dapat berhasil.

Ajaran Kristen memberikan ajaran yang baik berkaitan dengan iman dan moral manusia yang dapat diadopsi oleh budaya dan diwujudkan dalam menjalankan kehidupan berbudaya dalam satu komunitas atau lingkungan. Dengan demikian budaya dapat mempengaruhi ajaran kekristenan yang bertolak dari kehidupan Yesus yang lahir dari budaya dan menunjukkan adanya komunikasi antara budaya dengan Kekristenan.

Nilai kekristenan semakin berkembang dalam budaya, sebaliknya nilai budaya juga semakin diperkaya dengan nilai-nilai kekristenan sehingga adanya hubungan timbal balik antara

¹ Yerobeam Nenohaifeto (Tokoh Masyarakat Amanuban) Wawancara, Ofu 20 September 2020.

kekristenan dan kebudayaan. Upaya memahami Kristus dalam budaya melalui bahasa, yang ditunjukkan melalui metafora atau simbolis.

B. Saran

Dalam penulisan ini, penulis mengusulkan hal-hal sebagai berikut:

- Pemerintah perlu memberi perhatian pada praktik ntoni peminangan yang dipertahankan, namun diberikan penjelasan pada saat selesai pelaksanaannya sehingga diketahui dan dikembangkan oleh generasi penerus.
- Gereja perlu memberikan perhatian kepada para penutur sehingga pelaksanaan ntoni peminangan sebagai kekayaan budaya dan menjadi ketentuan yang sama penting seperti Injil.
- Agar jemaat dan masyarakat memiliki kesadaran bahwa pentingnya membangun hubungan sebagai suami-istri sesuai keharmonisan, keramahtamahan dalam ntoni peminangan dan juga sesuai dengan fondasi iman Kristen sebelum memasuki tahap pernikahan.